

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan penjelasan pembahasan di atas, penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2020-2022.
2. *Environmental performance* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2020-2022
3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2020-2022

B. Implikasi

Berdasarkan penjelasan hasil dan pembahasan tersebut, maka penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai penerapan teori stakeholder dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini penerapan *green accounting* yang diukur dengan ln biaya lingkungan dan profitabilitas yang diukur

dengan *return on equity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor memperhatikan bagaimana perusahaan mengelola limbah dan kerusakan lingkungan akibat operasional perusahaan yang dibuktikan dengan pengungkapan biaya lingkungan. Faktor lain seperti nilai ROE yang tinggi juga mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor akan melihat bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Sedangkan, perolehan peringkat PROPER sebagai alat ukur untuk *environmental performance* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Program PROPER yang masih bersifat *voluntary* tidak banyak diikuti oleh perusahaan, selain itu perusahaan tidak secara jelas mengungkapkan peringkat PROPER yang diperoleh di laporan tahunannya sehingga investor tidak menjadikan hal tersebut sebagai acuan sebelum berinvestasi. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian dengan topik nilai perusahaan dimasa yang akan datang

2. Implikasi Empiris

- a. Bagi akademik, temuan penelitian ini dapat memberikan perspektif dan informasi baru tentang bagaimana pengaruh *green accounting*, *environmental performance*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di sektor *energy*, *basic materials*, dan *industrials* yang terdaftar di BEI antara tahun 2020 hingga 2022. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan ataupun referensi untuk penelitian di masa depan terkait topik nilai perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, temuan penelitian ini dapat bermanfaat untuk membantu pengambilan keputusan dalam pembuatan kebijakan perlu

atau tidaknya perusahaan menyiapkan dan mengungkapkan total biaya lingkungan dalam *annual report* atau *sustainability report* serta mengikuti program PROPER yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal ini dilakukan karena salah satu cara yang dapat menjamin kepatuhan perusahaan terhadap standar lingkungan hidup adalah dengan pengungkapan biaya lingkungan sekaligus sebagai wujud kebersediaan perusahaan bertanggung jawab akan masalah lingkungan yang mungkin terjadi. Namun bukan hanya faktor lingkungan saja, Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan pelanggan, investor, dan masyarakat umum dengan menunjukkan hasil kinerja keuangannya dalam laporan tahunan dengan profitabilitas yang meningkat. Faktor kinerja keuangan akan lebih diperhatikan mengingat hal tersebut diungkapkan secara jelas di laporan tahunan perusahaan.

- c. Bagi eksternal, temuan penelitian ini dapat membantu investor maupun calon investor dalam memantau cara perusahaan mengatasi permasalahan lingkungan yang terjadi dan kondisi keuangan perusahaan. Cara untuk melakukan hal ini adalah dengan mengamati bagaimana perusahaan menyiapkan biaya lingkungan dalam hal terkait pengelolaan lingkungan. Profitabilitas yang baik juga dilihat investor sebagai sinyal karena perusahaan memiliki kondisi keuangan yang terjaga dan akan meningkatkan nilai perusahaan. *Return on equity* yang meningkat dan dedikasi perusahaan akan menyiapkan kemungkinan terjadinya kerusakan lingkungan yang diwujudkan dalam biaya

lingkungan menjadi hal yang diperhatikan oleh investor untuk menanamkan uangnya ke perusahaan yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadikan penelitian ini kurang sempurna. Keterbatasan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Berikut ini adalah beberapa keterbatasan proses penelitian:

1. Pada penelitian ini variabel penerapan *green accounting* diukur menggunakan ln biaya lingkungan. Dalam praktiknya, masih sedikit perusahaan yang mengungkapkan biaya lingkungan dan tidak merinci biaya *Corporate Social Responsibility* untuk lingkungan sehingga hal ini mengurangi daftar sampel yang akan dipilih. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk mewakili konsep variabel penerapan *green accounting*.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa hanya 18,3% nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang terkait dengan penerapan *green accounting*, *environmental performance*, dan profitabilitas serta sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Penelitian lebih mendalam diharapkan menambah variabel independen lainnya seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan untuk menjelaskan nilai perusahaan.